

Didorong oleh masyarakat Indonesia. Dibangun untuk membuka peluang.

Tempat ide anak bangsa menciptakan peluang nyata

Saat masyarakat Indonesia menyalurkan kreativitas di YouTube, dampak luar biasa pun tercipta. Platform ini memudahkan orang tua dan guru menemukan konten edukasi anak berkualitas. Di sisi lain, para kreator mampu mengubah keahlian menjadi sumber penghasilan yang menghidupkan tim serta bisnis lokal. Musisi dan pegiat budaya juga dapat mengenalkan keunikan khas Indonesia ke audiens yang lebih luas.

Dampaknya nyata; YouTube membantu membuka akses pendidikan, menciptakan lapangan kerja, hingga memperkaya budaya nasional. Ini adalah sebuah ekosistem yang dibangun oleh masyarakat Indonesia untuk menginspirasi sesama di mana pun berada.

Rp 8.4T

Ekosistem kreatif YouTube berkontribusi lebih dari Rp 8,4 triliun terhadap PDB Indonesia pada tahun 2025.*

190rb

Ekosistem kreatif YouTube telah mendukung lebih dari 190.000 lapangan kerja setara penuh waktu (FTE) di Indonesia pada tahun 2025.*



Sumber daya terpercaya bagi para guru dan keluarga

Belajar di Indonesia kini telah melampaui batas ruang kelas dan kita bisa belajar di mana saja, tak hanya tempat mencari hiburan, YouTube telah tumbuh menjadi ruang belajar yang inklusif bagi keluarga di seluruh penjuru negeri, sekaligus menyediakan sumber daya harian yang terpercaya bagi para guru.



Pengetahuan tepercaya untuk setiap warga Indonesia

Masyarakat Indonesia dari berbagai usia memanfaatkan YouTube untuk mendalami hal-hal yang penting bagi mereka. Lewat konten yang mendalam (*long-form*), platform ini membangun pemahaman yang kuat dan bertahan lama.

86%

86% penonton melaporkan bahwa mereka menggunakan YouTube untuk mencari informasi dan/atau memperluas pengetahuan mereka mengenai minat tertentu.*



Kesuksesan kreator dalam menjangkau komunitas lokal

Di YouTube, sebuah ide dapat tumbuh menjadi peluang ekonomi. Kreator Indonesia membangun usaha, menciptakan lapangan kerja, dan memberdayakan tim di berbagai daerah yang mampu memperkuat perekonomian secara lebih luas.

79%

79% kreator mengatakan bahwa YouTube memberikan kesempatan untuk membuat konten dan menghasilkan uang yang tidak akan mereka dapatkan dari media tradisional.*

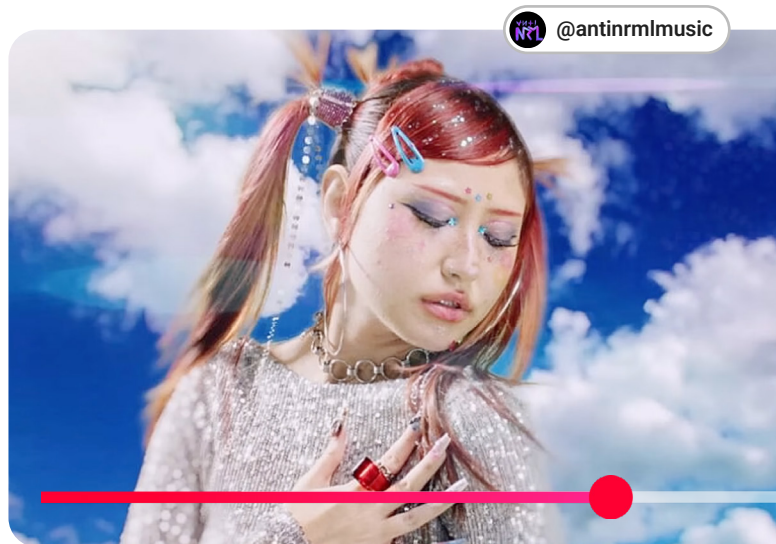
81%

81% kreator yang memperoleh penghasilan dari YouTube menyatakan bahwa YouTube membantu mereka menjangkau pemirsa internasional yang tidak akan bisa mereka jangkau tanpa platform tersebut.*



Budaya yang lahir di Indonesia menjangkau dunia

Budaya Indonesia terus berkembang di YouTube setiap hari. Musisi, *storyteller*, dan kreator membagikan karya yang berakar pada identitas dan budaya mereka, sekaligus memperkenalkannya kepada audiens yang lebih luas. Platform ini menjadi ruang bagi budaya Indonesia untuk tumbuh, dirayakan oleh masyarakat di dalam negeri, dan menjangkau audiens di seluruh dunia.



Digerakkan **komunitas** **Indonesia** untuk menciptakan peluang setara

Tempat di mana budaya lokal berkembang dan menyebar ke seluruh dunia

Budaya Indonesia selalu punya cerita baru dan dirayakan di YouTube setiap harinya. Para musisi, *storyteller*, hingga kreator lokal aktif membagikan karya yang mencerminkan dari mana mereka berasal—dan penonton di tanah air pun menyambutnya dengan rasa bangga.

Musik dan kisah lokal ini selalu menemukan rumah pertamanya di Indonesia, sebelum akhirnya melangkah lebih jauh untuk menyapa audiens di berbagai belahan dunia yang mungkin belum pernah mendengarnya sama sekali. Pada akhirnya, platform ini sukses menjadi panggung besar bagi keberagaman budaya kita; sebuah ruang yang dibangun langsung oleh masyarakat Indonesia, lalu dibawa mendunia oleh para pecinta karya mereka.

130jt+

Lebih dari 130 juta jam konten telah diunggah oleh saluran-saluran Indonesia selama setahun terakhir.**

15%+

Lebih dari 15% dari total waktu tonton konten yang diproduksi oleh saluran-saluran di Indonesia berasal dari luar Indonesia.**



Musik lokal menuju panggung global

Lanskap musik Indonesia berubah seiring cara masyarakat menemukan dan menikmati musik. Salah satu tren yang mencerminkan perubahan ini adalah Hipdut, perpaduan hip-hop dan dangdut yang dipopulerkan musisi seperti Tenxi, Naykilla, dan Jemsii dari label AntiNRML.

Di saat yang sama, No Na, girl group Indonesia di bawah label internasional 88rising, menghadirkan karya pop dan R&B dengan sentuhan identitas Indonesia yang mendapat sambutan di kancah global. Bersama-sama, mereka menunjukkan bagaimana YouTube membantu musisi Indonesia memperkenalkan musik dari talenta lokal kepada dunia dan menjangkau audiens lintas negara.

84%

84% perusahaan musik yang memiliki saluran YouTube menyatakan bahwa YouTube telah meningkatkan ketersediaan talenta kreatif di industri ini.*

79%

79% kreator mengatakan bahwa YouTube merupakan platform yang sangat penting untuk membangun kehadiran global.*

*Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oxford Economics

**Data pihak pertama YouTube, Global, 2022–2025



Generasi baru membentuk masa depan

Generasi muda menentukan arah budaya Indonesia lewat konten yang autentik. Fenomena ini terlihat dari suksesnya kreator musik seperti No Na, hingga tren “Hipdut” dari AntiNRML lewat karya Tenxi, Naykilla, dan Jemsii yang menjadi bahan percakapan hangat para penggemar.

Dari tren audio Shorts hingga rilis video musik, karya mereka menjadi wadah Gen Z untuk berbagi referensi musik dan membangun kebersamaan di era digital.

86%

86% penonton melaporkan mendiskusikan video YouTube bersama teman atau anggota keluarga setiap bulan dan untuk penonton Gen Z sebesar 84%.*

78%

78% perusahaan media atau musik yang menggunakan YouTube menyatakan bahwa platform tersebut merupakan sarana yang berharga untuk menemukan bakat-bakat baru dan beragam.*



*Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oxford Economics



AntiNRML meruntuhkan sekat musik lewat gelombang “Hipdut”

Memanfaatkan YouTube, AntiNRML mendefinisikan ulang musik lokal dengan membawa dangdut koplo dan hip-hop ke level eksperimental yang segar bagi generasi muda. Lewat video sinematik, visualizer ikonik, hingga konten balik layar, mereka mematahkan stigma lama dan mengubah musik tradisional menjadi tren kultur pop baru yang dinamis.

Kehadiran AntiNRML di YouTube membuktikan batas geografis bukan lagi halangan untuk menciptakan karya masif. Lebih dari sekadar membesarkan nama sendiri, mereka menjadikan platform ini ruang inkubasi terbuka serta jembatan bagi talenta lokal untuk berkolaborasi, sekaligus membuktikan bagaimana YouTube mendemokratisasi industri musik dan melahirkan ekosistem kreatif yang berkelanjutan.

392rb

subscriber

405jt

ditonton

“YouTube adalah ruang eksperimen budaya tanpa batas yang mempertemukan insting musik lokal dengan audiens luas, sekaligus membuka peluang bagi talenta lokal untuk bersinar dan membangun mata pencaharian nyata.”

AntiNRML

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang dampak YouTube di Indonesia pada tahun 2025, pindai kode QR ini.



Didukung oleh para kreator dan mitra Indonesia. Dibangun untuk membuka peluang.

Tempat para kreator menggerakkan perekonomian secara luas

Di Indonesia, ide kreatif telah bertransformasi menjadi profesi utama yang berkelanjutan. Banyak kreator YouTube berkembang dari pengelola kanal pribadi menjadi pelaku UMKM yang mampu membuka lapangan kerja dan menggerakkan roda ekonomi. Dampak ekosistem ini pun meluas ke luar platform; berbagai studio, pemasok, hingga penyedia layanan lokal di seluruh negeri ikut bertumbuh subur.

Rp8,4T
190rb

Ekosistem kreatif YouTube berkontribusi lebih dari Rp8,4 triliun terhadap PDB Indonesia pada tahun 2025.*

Ekosistem kreatif YouTube mendukung lebih dari 190.000 lapangan kerja setara penuh waktu (FTE) di Indonesia pada tahun 2025.*



@babalilitata



Ketika kreator berkembang, perekonomian lokal pun bertumbuh

Salah satu bukti nyatanya adalah kanal BaLiTa (didirikan oleh Yon Tanto dan Chitra Astriana) yang jumlah tim tetapnya melonjak lebih dari 4 kali lipat. Ekspansi ini membuka peluang kerja luas bagi studio animasi serta kru kamera lokal, sekaligus menghidupkan perputaran ekonomi dengan menopang mata pencaharian puluhan orang.

Kesuksesan BaLiTa pun kini mendunia, mereka bahkan sukses berkolaborasi dengan kreator global sekelas PinkFong dan Yogapalooza with Bari Koral, menjangkau penonton setia dari Korea Selatan hingga Amerika Serikat.

81%

81% kreator yang memperoleh pendapatan dari YouTube menyatakan bahwa platform ini membantu konten mereka menjangkau audiens internasional yang sebelumnya sulit mereka akses.*

75%

75% dari usaha kecil dan menengah (UKM) yang memiliki channel YouTube menyatakan bahwa channel mereka dapat menjangkau pasar internasional.

Adalah alat yang efektif untuk meningkatkan penjualan internasional.*



Dari channel konten hingga bisnis lokal yang berkelanjutan

Mencari sumber penghasilan di YouTube saat ini tidak lagi terpaku pada satu jalur konvensional. Kreator Indonesia makin jeli mengkombinasikan berbagai peluang pendapatan demi membangun ekosistem finansial yang stabil dan menjanjikan. Mereka mampu mengubah basis penonton setia menjadi roda bisnis yang matang, lengkap dengan manajemen tim yang solid, perencanaan strategis, hingga daya tahan industri jangka panjang.



Podcast "Keluarga Artis" oleh Mario Caesar dan Niky Putra menjadi bukti nyatanya. Lewat YouTube, mereka sukses merangkul ratusan ribu subscribers dan mengantarkan grup musiknya, NPD, langsung menembus tangga lagu populer lewat jalur mandiri. Model bisnis independen ini terbukti ampuh mempercepat pengembangan kekayaan intelektual (IP) mereka, sekaligus membuka lebar pintu kolaborasi dengan berbagai brand.

+25%

Jumlah saluran YouTube yang menghasilkan pendapatan sebesar 10 digit atau lebih (dalam IDR) meningkat lebih dari 25% secara tahunan.**

79%

79% kreator mengatakan bahwa YouTube memberikan kesempatan untuk membuat konten dan menghasilkan uang yang tidak akan mereka dapatkan dari media tradisional.*



Untuk mengetahui lebih lanjut tentang dampak YouTube di Indonesia pada tahun 2025, pindai kode QR ini.

Didukung oleh **keluarga** **dan masyarakat Indonesia.** Dibangun untuk membuka peluang.

Tempat anak Indonesia belajar dan berkembang

Belajar di Indonesia kini telah melampaui batas ruang kelas. Banyak keluarga, guru, dan siswa beralih ke YouTube untuk mencari konten pendidikan berkualitas yang mampu menyederhanakan materi sulit menjadi lebih interaktif. Di sini, pelajaran sekolah bisa diulas kembali di rumah, konsep rumit dapat dipahami tanpa perlu terburu-buru, dan berbagai skill baru bisa dipelajari kapan saja. Alih-alih sekadar tempat mencari hiburan, platform ini telah tumbuh menjadi ruang belajar yang inklusif bagi keluarga di seluruh penjuru negeri, sekaligus menyediakan sumber daya harian yang tepercaya bagi para guru.

78%

78% orang tua yang menggunakan YouTube mengatakan bahwa YouTube (atau YouTube Kids untuk anak-anak di bawah usia 13 tahun) membantu anak-anak mereka belajar.*

80%

80% guru yang menggunakan YouTube mengatakan bahwa YouTube membantu siswa dalam belajar.*



Sumber referensi belajar bagi orang tua dan guru

Di seluruh Indonesia, guru dan orang tua mengandalkan YouTube sebagai pelengkap proses belajar sekaligus sarana memperluas wawasan anak. Kanal edutainment seperti Kok Bisa membuktikan bahwa belajar bisa terasa seru melalui pembahasan pengetahuan umum, sejarah, hingga fakta-fakta menarik yang dikemas dengan gaya bercerita yang ringan dan menghibur.

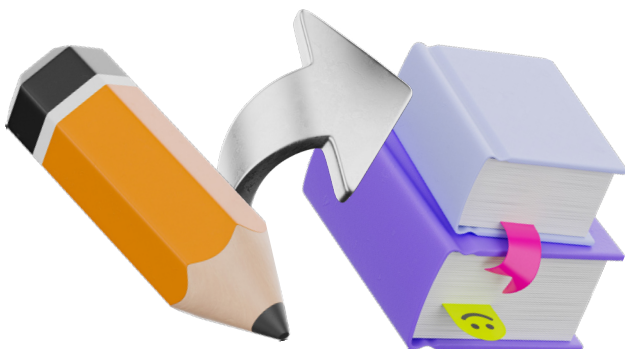
Konten-konten ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memperkaya pengetahuan dan melatih kemampuan berpikir kritis. Dengan beragam konten edukasi yang mudah diakses, YouTube menjadi ruang belajar yang inklusif untuk mengeksplorasi hal-hal baru kapan saja dan di mana saja.

79%

79% guru yang menggunakan YouTube menyatakan bahwa YouTube memberikan akses ke konten pendidikan yang tidak akan bisa diperoleh siswa tanpa platform tersebut.*

79%

79% orang tua yang menggunakan YouTube menyatakan bahwa YouTube (atau YouTube Kids untuk anak-anak di bawah usia 13 tahun) membantu anak-anak mereka terus belajar di luar kelas.*





Sumber keahlian tepercaya untuk masyarakat Indonesia

Masyarakat Indonesia dari berbagai usia memanfaatkan YouTube untuk mendalami hal-hal yang penting bagi mereka.

Di platform ini, sejarawan mengulas perjalanan bangsa, tenaga medis menjawab pertanyaan kesehatan, ilmuwan menyederhanakan riset rumit, dan para ahli membagikan panduan praktis seperti memasak hingga kerajinan tangan. Lewat konten yang mendalam (long-form), YouTube tidak sekadar memberikan informasi singkat, melainkan membangun pemahaman yang kuat dan bertahan lama.

Apa pun yang ingin dipelajari, YouTube selalu terbuka bagi siapa saja yang ingin mengeksplorasi wawasan bermanfaat yang aman dan sesuai usia.

86%

86% penonton melaporkan bahwa mereka menggunakan YouTube untuk mencari informasi dan/atau memperluas pengetahuan mereka mengenai minat tertentu.*

76%

76% penonton mengatakan bahwa YouTube memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang untuk belajar dan berkembang.*



*Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oxford Economics



MALAKA memperluas akses edukasi bagi semua orang

Membawa misi menjembatani jurang literasi, MALAKA memanfaatkan YouTube untuk mendefinisikan ulang konten edukasi. Mereka sukses mengemas topik sejarah, filsafat, dan sosial-politik menjadi narasi segar serta visual memikat yang digemari generasi muda.

Melalui video long-form, platform ini menjadi perpustakaan digital interaktif bagi ratusan ribu penonton untuk mendalami pengetahuan secara gratis. Lebih dari sekadar membagikan ilmu, gerakan MALAKA berfokus pada inklusivitas. Dengan meruntuhkan batasan ruang kelas tradisional, YouTube memberikan kesempatan setara bagi siapa saja untuk belajar tanpa memandang latar belakang geografis, sekaligus menumbuhkan komunitas pembelajar kritis demi masa depan bangsa.

1.3jt

subscriber

158jt

ditonton

“Literasi publik tidak hanya tentang bertambahnya wawasan, tetapi juga tentang bagaimana kita mengasah cara berpikir yang rasional dan ilmiah. YouTube membuka lebih banyak ruang di luar tembok-tembok universitas atau institusi riset, sehingga melengkapi pendidikan formal yang ada. Melalui platform ini, siapa saja bisa ikut belajar mengenai logika dan pembuktian empiris dengan cara yang lebih mudah diakses.”

Cania Citta
MALAKA

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang dampak YouTube di Indonesia pada tahun 2025, pindai kode QR ini.

